

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Desain dan Jenis Penelitian**

(Amruddin et al., 2022) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel – variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic yang digunakan untuk melihat populasi atau sampel tertentu. Metode pengambilan sampel biasanya dilakukan secara kebetulan, data dikumpulkan dengan instrumen penelitian, dan tujuan analisis data adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan kausalitas untuk menguji “Pengaruh Work Life Balance, Beban Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan Generasi Z di PT Solusi Bangun Beton”. Kondisi variabel yang diteliti digambarkan melalui pendekatan deskriptif, sedangkan hubungan sebab – akibat antara variabel independen dan dependen dipelajari melalui pendekatan kausalitas. Penelitian ini bersifat cross – sectional, yang artinya data dikumpulkan dalam satu waktu tertentu tanpa intervensi dari peneliti; jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian explanatory research karena tujuannya adalah menjelaskan hubungan antara variabel.

### **3.2 Objek, Jadwal, dan Lokasi Penelitian**

#### **3.2.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada karyawan Generasi Z di PT Solusi Bangun Beton sebagai objek penelitian, dengan tujuan memahami pengaruh *work life balance*, beban kerja, dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention*.

#### **3.2.2 Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian disusun dalam beberapa tahap, dimulai dari persiapan penelitian, penyusunan instrumen, pengumpulan data melalui kuesioner, analisis data, dan penyusunan laporan akhir. Untuk mendapatkan hasil yang valid dan dapat

dipertanggungjawabkan, proses ini diperkirakan akan memakan waktu selama 3 (tiga) bulan.

### **3.2.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kantor pusat PT Solusi Bangun Beton, sesuai dengan keberadaan responden yang memenuhi kriteria.

## **3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

### **3.3.1 Jenis Data**

Data Kuantitatif

Berupa angka atau skor yang diperoleh dari kuesioner yang dinilai menggunakan skala Likert. Digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara *work life balance*, beban kerja, kepuasan kerja, dan *turnover intention*.

### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua katagori utama:

1. Data Primer
  - Diperoleh langsung dari karyawan Generasi Z di PT Solusi Bangun Beton melalui penyebaran kuesioner.
  - Jika diperlukan, wawancara dengan beberapa responden dapat dilakukan untuk mendukung hasil kuantitatif.
2. Data Sekunder
  - Diperoleh dari laporan perusahaan, penelitian terdahulu, jurnal akademik, serta sumber lain seperti buku atau artikel ilmiah yang membahas topik terkait *work life balance*, beban kerja, kepuasan kerja, *turnover intention*.
  - Data ini digunakan untuk memperkuat teori dan latar belakang penelitian.

## **3.4 Populasi dan sampel penelitian**

### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Menurut (Zulfikar et al., n.d.) populasi terdiri dari kelompok orang yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Jadi populasi terdiri

dari orang dan benda alam lainnya. Populasi tidak hanya jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi mencakup semua karakteristik atau sifat dari objek atau subjek tersebut. Populasi dapat berupa kelompok yang besar atau kecil, tergantung pada parameter yang dipilih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Generasi Z yang bekerja di PT Solusi Bangun Beton. Generasi Z dalam konteks penelitian ini merujuk pada individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Berdasarkan data internal perusahaan, terdapat sebanyak 68 orang karyawan yang termasuk dalam kategori generasi ini. Karyawan Generasi Z yang menjadi populasi tersebar di berbagai departemen dan posisi di PT Solusi Bangun Beton. Pemilihan populasi ini didasarkan pada karakteristik generasi yang dikenal memiliki nilai, ekspektasi kerja, dan preferensi berbeda dibanding generasi sebelumnya, yang dinilai berpotensi memengaruhi *turnover intention* atau niat untuk berpindah kerja.

**Tabel 3.1 Data Karyawan**

No.	Nama Departemen	Jumlah Karyawan Generasi Z	Jenis Kelamin (L/P)	Rentang Usia
1	Finance & Accounting	9	3L/6P	23-28
2	Sales Nasional	12	5L/7P	21-25
3	HR & GA	10	3L/7P	22-27
4	CDC	18	11L/7P	21-27
5	IT & support	10	10L	24-28
6	Legal & Compliance	9	9P	25-28

Sumber: PT Solusi Bangun Beton, 2024

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Zulfikar et al., n.d.) Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik sampel jenuh (*saturated sampling*), yaitu metode dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil dan memungkinkan untuk dijangkau sepenuhnya, yaitu sebanyak 68 orang. Dengan demikian tidak dilakukan teknik pengambilan sampel secara khusus, karena semua elemen dalam populasi telah dilibatkan secara menyeluruh.

Meskipun menggunakan teknik sampel jenuh, peneliti tetap menetapkan kriteria inklusi agar data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karyawan yang termasuk dalam Generasi Z (berusia sekitar 18 – 28 tahun)
2. Bekerja di PT Solusi Bangun Beton selama minimal 6 bulan, agar memiliki pengalaman yang cukup untuk menilai work life balance, beban kerja, kepuasan kerja di perusahaan
3. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

### 3.5 Operasional Variable

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel utama, yaitu variabel independent (X) dan variabel dependen (Y).

#### 3.5.1 Variabel Independen (X)

##### 1. *Work Life Balance*

- a. Definisi : Menurut Delceta dalam Lukmiati, Samsudin, & Jhoansyah (2020:47) *work life balance* merupakan kemampuan seseorang untuk menemukan keseimbangan antara kebutuhan pribadi dan tanggung jawab yang mereka miliki di luar pekerjaan mereka. karyawan yang dapat mengelola tanggung jawab pribadi dan pekerjaan mereka dengan baik sehingga tidak mengganggu satu sama lain sebagai keseimbangan hidup kerja.
- b. Indikator : Menurut McDonald, Bradley, and Brown dalam Hanafi et al. (2021:7) indikator – indikator untuk mengukur *work life balance* memiliki tiga komponen yaitu :
  - Keseimbangan Waktu (*Time Balance*)
  - Keseimbangan Keterlibatan (*Involvement Balance*)
  - Keseimbangan Kepuasan (*Satisfaction balance*)

##### 2. Beban Kerja

- a. Definisi : Menurut Mahawati et al. (2021:49) beban kerja merupakan beban aktivitas fisik, mental, dan sosial yang harus diselesaikan oleh individu dalam

jangka waktu tertentu, sesuai dengan kemampuan fisik dan keterbatasan pekerja.

b. Indikator :

Menurut Harini dalam Budiasa (2021:35) menjelaskan indikator beban kerja sebagai berikut :

- Target yang harus dicapai
- Kondisi pekerjaan
- Penggunaan waktu kerja
- Standar pekerjaan

3. Kepuasan Kerja

a. Definisi : Kepuasan kerja adalah ketika seseorang pekerja merasa baik tentang pekerjaannya karena mereka menikmatinya, memiliki peluang yang wajar untuk maju dalam perusahaan, diperlakukan secara adil, menyukai, dan respek dengan penyelia dan yakin bahwa mereka akan dibayar dengan adil (Kleiman dalam Simbolon & Simbolon, 2024:27).

b. Indikator : Menurut Robbin dalam Setiono dan Sustiyatik (2020:182-183) Kepuasan kerja karyawan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain :

- Upah
- Promosi
- Supervisi
- Keuntungan
- Apresiasi

### 3.5.2 Variabel Dependen (Y)

#### 1. *Turnover Intention*

a. Definisi : *Turnover intention* merupakan niat keinginan untuk keluar dari tempat kerja sekarang dan mencari alternatif pekerjaan yang lebih baik di tempat lain (Bigliardi & Petroni dalam Putranti, 2022:19).

b. Indikator : Menurut Dipboye dalam Hanafi et al (2021:3) indikator pengukuran turnover intention terdiri atas:

- Memikirkan untuk keluar (*Thinking of Quitting*)

- Pencarian alternatif pekerjaan (*Intention to search for alternatives*)
- Niat untuk keluar (*Intention to quit*)

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Work Life Balance</i> (X1)	Menurut Delceta dalam Lukmiati, Samsudin, & Jhoansyah (2020:47) <i>work life balance</i> merupakan kemampuan seseorang untuk menemukan keseimbangan antara kebutuhan pribadi dan tanggung jawab yang mereka miliki di luar pekerjaan mereka. karyawan yang dapat mengelola tanggung jawab pribadi dan pekerjaan mereka dengan baik sehingga tidak mengganggu satu sama lain sebagai keseimbangan hidup kerja.	Menurut McDonald, Bradley, and Brown dalam Hanafi et al. (2021:7) indikator – indikator untuk mengukur <i>work life balance</i> memiliki tiga komponen yaitu : 1. Keseimbangan Waktu ( <i>Time Balance</i> ) 2. Keseimbangan Keterlibatan ( <i>Involvement Balance</i> ) 3. Keseimbangan Kepuasan ( <i>Satisfaction balance</i> )	Skala Likert
2	Beban Kerja (X2)	Menurut Mahawati et al. (2021:49) beban	Menurut Harini dalam Budiasa	Skala Likert

		<p>kerja merupakan beban aktivitas fisik, mental, dan sosial yang harus diselesaikan oleh individu dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan kemampuan fisik dan keterbatasan pekerja</p>	<p>(2021:35) menjelaskan indikator beban kerja sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Target yang harus dicapai</li> <li>• Kondisi pekerjaan</li> <li>• Penggunaan waktu kerja</li> <li>• Standar pekerjaan.</li> </ul>	
3	Kepuasan Kerja (X3)	<p>Kepuasan kerja adalah ketika seseorang pekerja merasa baik tentang pekerjaannya karena mereka menikmatinya, memiliki peluang yang wajar untuk maju dalam perusahaan, diperlakukan secara adil, menyukai, dan respek dengan penyelia dan yakin bahwa mereka akan dibayar dengan adil (Kleiman dalam Simbolon &amp; Simbolon, 2024:27).</p>	<p>Menurut Robbin dalam Setiono dan Sustiyatik (2020:182-183) Kepuasan kerja karyawan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upah</li> <li>• Promosi</li> <li>• Supervisi</li> <li>• Keuntungan</li> <li>• Apresiasi</li> </ul>	Skala Likert

4	<i>Turnover Intention (Y)</i>	<i>Turnover intention</i> merupakan niat keinginan untuk keluar dari tempat kerja sekarang dan mencari alternatif pekerjaan yang lebih baik di tempat lain (Bigliardi & Petroni dalam Putranti, 2022:19).	Menurut Dipboye dalam Hanafi et al (2021:3) indikator pengukuran turnover intention terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memikirkan untuk keluar (<i>Thinking of Quitting</i>)</li> <li>• Pencarian alternatif pekerjaan (<i>Intention to search for alternatives</i>)</li> <li>• Niat untuk keluar (<i>Intention to quit</i>)</li> </ul>	Skala Likert

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan melalui dua sumber utama, yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

- Kuesioner : Teknik pengumpulan data utama adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan Generasi Z di PT Solusi Bangun Beton. Kuesioner ini menggunakan skala Likert untuk mengukur variabel seperti *work life balance*, beban kerja, kepuasan kerja, dan *turnover intention*.
- Wawancara (jika diperlukan) : untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, wawancara dengan sejumlah responden dapat dilakukan untuk

melengkapi data kuesioner dan memahami mengapa mereka memberikan tanggapan tertentu.

## 2. Data Sekunder

- Dokumentasi perusahaan : mengumpulkan informasi dari laporan internal PT Solusi Bangun Beton, seperti laporan kepuasan kerja karyawan, kebijakan sumber daya manusia, dan tingkat turnover karyawan.
- Studi Literatur : dengan menggunakan referensi buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik seperti work life balance, beban kerja, kepuasan kerja, dan turnover intention.

### 3.7 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan akan dikelola dan dianalisis menggunakan teknik statistic. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menguji hubungan antara variable independen (*work life balance*, beban kerja, kepuasan kerja) dan variabel dependen (*turnover intention*). Berikut adalah tahapan pengelolaan dan analisis data yang digunakan :

#### 1. Pengelolaan data

- a. Pemeriksaan data (editing) : memeriksa kelengkapan dan konsistensi jawaban responden dalam kuesioner.
- b. Pemberian Kode (Coding) : untuk memudahkan analisis, mengubah data dari kuesioner menjadi format numerik yang sesuai dengan skala Likert.
- c. Tabulasi Data (Tabulating) : menggabungkan data ke dalam program statistic seperti SPSS (Statistical Package for the Social Sciences).

#### 2. Analisis data

##### a. Analisis deskriptif

- Digunakan untuk menunjukkan karakteristik responden dan bagaimana tanggapan mereka terhadap setiap variabel didistribusikan.
- Rumus yang digunakan:

Rata – rata (mean):

$$Mean = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana X adalah nilai respon, dan N adalah jumlah responden.

- ⇒ Median adalah nilai tengah dari data yang diurutkan
- ⇒ Modus Nilai yang paling sering muncul dalam data
- ⇒ Standar Deviasi (SD):

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(X - \text{Mean})^2}{N - 1}}$$

- Direpresentasikan sebagai tabel, diagram, atau grafik.

## b. Uji Kualitas Data

1. Uji validitas : untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner benar – benar mengukur variable yang dimaksud, analisis faktor digunakan untuk menguji validitas konstruk

- Rumus pearson Product Moment:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- ⇒  $\tau$  : Koefisien Korelasi
- ⇒ N : Jumlah Responden
- ⇒ X : Skor setiap butir pertanyaan
- ⇒ Y : total skor dari seluruh butir dalam instrument
- ⇒  $\sum XY$  : jumlah perkalian antara skor butir dan total skor
- ⇒  $\sum X^2$  : jumlah kuadrat dari skor butir
- ⇒  $\sum Y^2$  : jumlah kuadrat dari total skor

- Jika  $\tau$  hitung  $>$   $\tau$  tabel, maka butir pertanyaan valid.
- Jika  $\tau$  hitung  $\leq$   $\tau$  tabel, maka butir pertanyaan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menggunakan Alpha Cronbach untuk mengetahui seberapa konsisten item dalam satu variabel (nilai alpha lebih dari 0,7 menunjukkan reliabilitas yang baik).

- Rumus Cronbach's Alpha:

$$\text{cronbach's alpha: } \frac{N}{N-1} \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Dimana:

⇒ N : Jumlah Item

⇒  $\sigma_i^2$  : varians dari setiap item

⇒  $\sigma_t^2$  : varians total

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji normalitas

Untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Tidak ada rumus spesifik, tetapi hasil uji memberikan nilai p. jika  $p < 0.05$  maka data tidak terdistribusi normal. untuk penelitian ini uji normalitas dilakukan melalui pendekatan histogram dan uji Kolmogorov Simrnof

#### 2. Uji multikolinearitas

Untuk memastikan tidak ada hubungan kuat antar variabel independen yang dapat mengganggu analisis regresi.

- Rumus VIF (Variance Inflation Factor):

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2}$$

- Dimana  $R^2$  adalah koefisien determinasi dari regresi variabel independen terhadap variabel independen lainnya.
- Interpretasi :
  - ⇒ Jika  $VIF > 10$  terdapat multikolinearitas yang signifikan.
  - ⇒ Jika  $VIF < 10$  tidak ada masalah multikolinearitas

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Memastikan bahwa variabel independen memiliki variasi yang sama dengan variabel dependen.

- Uji Gleser : metode ini menguji hubungan antara nilai absolut  $e_i$  dengan variabel independen (X). Jika koefisien regresi signifikan, maka ada heteroskedastisitas.

$$[e_i] = \alpha + \beta X_i + \epsilon_i$$

Dasar pengambilan keputusan dengan Uji Gleser adalah :

⇒ Jika P value > 0.05, maka tidak ada heteroskedastisitas.

⇒ Jika P value ≤ 0.05, maka ada heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menarik kesimpulan tentang populasi berdasarkan data sampel. Ini berbeda dari analisis deskriptif yang hanya merangkum data tanpa membuat inferensi lebih lanjut.

- Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen (Y) dan dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots$ ), digunakan uji regresi linear berganda. Tujuan utama uji ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan apakah hubungan tersebut signifikan secara statistik. Persamaan regresi linear berganda :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel yang diprediksi)

a = Konstanta (intersep)

$b_1, b_2, \dots$  = Koefisien regresi (menunjukkan pengaruh X terhadap Y)

$X_1, X_2, \dots$  = Variabel Independen (variabel yang mempengaruhi Y)

e = Error (kesalahan residual)

Kesimpulannya:

- Regresi linear berganda digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- Koefisien positif berarti hubungan searah (Jika X naik, maka Y naik)
- Koefisien negatif berarti hubungan berlawanan (jika X naik, maka Y turun)

d. Nilai konstanta menunjukkan nilai Y jika semua X bernilai 0.

- Uji F (Simultan)

Tujuan dari uji F adalah untuk mengukur seberapa besar dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan apakah jumlah variabel independen yang bekerja sama memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen:

$$r_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$  = Nilai F yang dihitung

$R^2$  = Nilai koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Namun demikian dalam penelitian ini semua pengujian hipotesis ini tidak dilakukan secara manual melainkan dengan memanfaatkan Program Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS). Prosesnya dilakukan dengan memeriksa nilai yang tercantum pada kolom F di tabel Anova hasil pengolahan menggunakan SPSS tersebut. Untuk menguji keabsahan hipotesis pertama digunakan uji F, yang bertujuan untuk menilai signifikansi regresi secara keseluruhan, dengan rumus hipotesis, sebagai berikut:

$H_0 : \beta_i = 0$ ; artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

$H_0 : \beta_i \neq 0$ ; artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

Pengujian hipotesis melalui penerapan uji F, variansinya dapat ditentukan dengan melakukan perbandingan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan ketentuan:

a.  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Ini menunjukkan bahwa variasi dalam model regresi mampu menjelaskan bahwa *worklife balance*, beban kerja, dan kepuasan kerja secara bersamaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *turnover intention* Karyawan Generasi Z di PT Solusi Bangun Beton.

b.  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Ini berarti variasi dalam model regresi berhasil menunjukkan bahwa *work life balance*, beban kerja, dan kepuasan kerja secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *turnover intention* karyawan Generasi Z di PT Solusi Bangun Beton.

- Uji T (Parsial)

Uji Parsial (Uji t) merupakan sebuah metode statistik yang diterapkan dalam analisis regresi linier. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menilai apakah koefisien regresi dari variabel independen tertentu menunjukkan signifikansi secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen, dengan mengontrol dampak dari variabel independen lain yang terdapat dalam model. Dengan kata lain, uji t digunakan untuk menilai apakah variabel independen tertentu memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen setelah mempertimbangkan pengaruh dari variabel independen lainnya dalam model regresi.

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas yang sedang diteliti dengan variabel terikat secara individu (parsial). Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

⇒  $t_{hitung}$  = Nilai t

⇒ b = Koefisien regresi X

⇒ sb = Standar error koefisien regresi X

Adapun bentuk pengujiannya adalah:

a.  $H_0$  :  $\beta_1, \beta_2 = 0$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

b.  $H_a$  : minimal satu  $\beta_i \neq 0$  dimana  $i = 1, 2$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf nyata 5% ( $\alpha$  0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a.  $t_{hitung} < t_{tabel}$  Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak  
Artinya variabel *work life balance*, beban kerja, dan kepuasan kerja secara individual (parsial) tidak berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* karyawan Generasi Z di PT Solusi Bangun Beton.
  - b.  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima  
Artinya variabel *work life balance*, beban kerja, dan kepuasan kerja secara individual (parsial) berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* karyawan Generasi Z di PT Solusi Bangun Beton.
- Koefisien Determinasi ( $R^2$ ): Ini menunjukkan seberapa banyak variabel independen mempengaruhi variasi variabel dependen. Ini relevan untuk penelitian ini.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui variabel independen mana yang pengaruhnya lebih besar dari dependen Y, dengan mengetahui pengaruh dominan. Peneliti dapat merekomendasikan untuk meningkatkan atau memperbaiki variabel Y dapat dipilih variabel yang paling besar kontribusinya. Pengaruh dominan dapat dilihat dari nilai standar koefisien beta yang terbesar yang merupakan output dari hasil SPSS. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang dapat dipercaya dan valid untuk memahami komponen yang mempengaruhi niat untuk meninggalkan karyawan Generasi Z di PT Solusi Bangun Beton. Ini diharapkan dapat dicapai melalui metode pengelolaan dan analisis data ini.